

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji dan mendiskripsikan tentang perlindungan hukum bagi Tenaga Kerja Indonesia (studi kasus di PT. Maharani Tri Utama Mandiri Semarang). Yang akan dibahas berkenaan dengan judul tersebut adalah langkah-langkah yang diterapkan pihak penyelenggara pengiriman tenaga kerja dalam melakukan perlindungan hukum. Sesuai dengan fokus penelitian maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Karena untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistik (utuh), dan penjabarannya dengan dideskripsikan.¹

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Definisi lain tentang penelitian kualitatif dikemukakan bahwa yang dimanfaatkan dari penelitian ini adalah wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu dan sekelompok orang.³ Dan tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, atau kelompok tertentu dan atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dalam masyarakat.⁴

Jadi penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih objektif, faktual, akurat, dan sistematis, mengenai masalah-masalah yang ada di objek penelitian, dan masalah tersebut sesuai dengan yang telah disebutkan sebelumnya.

¹Sanapiah Faisal, Metode Penelitian Kualitatif, Usaha Nasional, Surabaya, 1990, hlm. 19.

²Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hlm. 4

³Ibid., hlm. 5

⁴Koenjaraningrat, Metode Penelitian Masyarakat, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991, hlm. 29

B. Sumber Data

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, perlu ditentukan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan laporan, yaitu darimana data itu diperoleh, sehingga penelitian akan lebih mudah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti.

1. Sumber Data Utama (Primer)

Moleong mengatakan bahwa sumber data utama (primer) adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan,⁵ atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau dari petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁶ Jadi dalam penelitian ini data primer yang akan diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan direktur, karyawan dan perwakilan CTKI di tempat penampungan.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Moleong mengatakan bahwa sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis.⁷ Sumber data tambahan ini merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini berupa buku-buku, artikel, foto dan dokumen terkait dengan keberadaan PT. Maharani Tri Utama Semarang, administrasi tentang struktur tugas dan keadaan karyawan, dan dokumentasi sarana prasarana yang ada di PT. Maharani Tri Utama Semarang.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di salah satu jasa pengiriman TKI swasta tepatnya di PT. Maharani Tri Utama Semarang yang beralamat di Jl. Abdul Rachman Saleh No. 262 Manyaran Semarang Barat. Tempat tersebut

⁵Ibid, hlm. 157.

⁶Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm. 84.

⁷Lexy Moleong, Op.Cit, hlm. 159.

dijadikan sebagai obyek penelitian dikarenakan peneliti berusaha mengetahui upaya perlindungan hukum calon TKI yang dilakukan PT. Maharani Tri Utama. Walaupun dalam penelitian kualitatif ini ada tahap-tahapnya, namun dalam pelaksanaan dari masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran secara detail perlindungan hukum TKI di bawah naungan PT. Maharani Tri Utama Semarang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode utama (primer) dalam penelitian ini adalah metode interview

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁸ Menurut Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara/interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, jenis pertanyaan ini dilakukan jika sejumlah sampel yang representatif ditanya dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali, untuk menemukan informasi baku (tunggal). Sedangkan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya tidak menetapkan sendiri masalah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Hasil wawancara semacam ini menekankan pada kekecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, dan pandangan para ahli.¹⁰

⁸M. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 234.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

¹⁰Lexy Moleong, *Op.Cit*, hlm.138-139.

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek yang diteliti secara lebih mendalam, berkaitan dengan pelaksanaan perlindungan hukum TKI di bawah naungan PT. Maharani Tri Utama Semarang.

2. Metode pendukung (sekunder)

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.¹¹ Metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi PT. Maharani Tri Utama Semarang serta pelaksanaan perlindungan hukum TKI di bawah naungan PT. Maharani Tri Utama Semarang.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹² Adapun dokumentasi yang penulis maksudkan adalah tentang data sejarah berdirinya, kondisi dan letak geografis, kondisi karyawan, sarana dan prasarana fisik maupun non fisik serta struktur organisasi PT. Maharani Tri Utama Semarang.

¹¹S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hlm. 158-159.

¹²Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 231.

E. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹³ Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁴

Maksud perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri dalam komunitas di madrasah. Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam proses kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Jadi, pertama-tama yang dilakukan oleh peneliti adalah melibatkan diri dengan komunitas di PT. Maharani Tri Utama Semarang, setelah mendapatkan informasi tentang data yang berhubungan dengan fokus penelitian, kemudian peneliti menambah waktu keterlibatan dalam kegiatan yang dilakukan PT. Maharani Tri Utama kaitannya dengan upaya perlindungan hukum calon TKI di bawah naungannya sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

¹³Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, AlfaBeta, Bandung, 2006, hlm. 183.

¹⁴Lexy J. Moleong, Op.Cit., hlm. 327.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Apabila perpanjangan keikutsertaan bermaksud untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Maka ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Keikutsertaan ini untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.¹⁵

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan fokus penelitian secara tentatif dan menelaah penemuan tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzim yang dikutip oleh Moleong membedakan empat macam

¹⁵Ibid. hlm. 177.

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁶

Triangulasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data yang diperoleh peneliti melalui observasi, pencatatan, rekaman dari wawancara, sehingga data ini sifatnya ganda. Atau pengambilan dianggap valid apabila jawaban sumber data sesuai atau sama dengan sumber aslinya.

4. Metode Perbandingan Tetap

Metode perbandingan tetap atau contain comparative method secara tetap membandingkan satu data umum dengan data umum yang lainnya, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Dalam membandingkan data hal-hal yang harus dilakukan adalah:

- a. Reduksi data, mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Kemudian memberikan kode pada setiap satuan agar tetap dapat ditelusuri datanya, dan berasal dari sumber mana.
- b. Kategori, upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Dan memberikan nama/label pada setiap kategori.
- c. Sintesisasi, mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- d. Menyusun hipotesis kerja dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposional.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini digunakan “Metode Analisis Data Kualitatif” dengan menggunakan kerangka berfikir deduktif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif terhadap jawaban-jawaban para responden. Penelitian

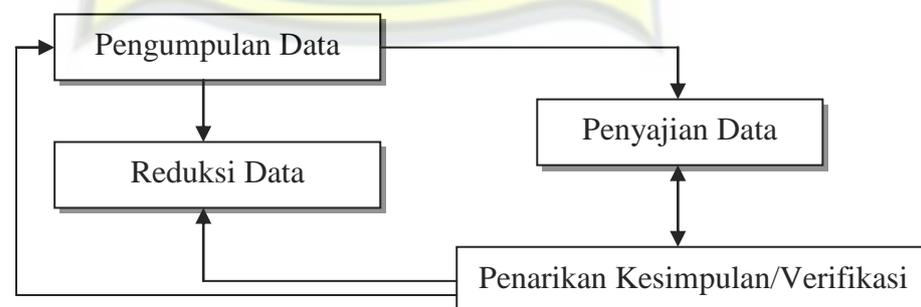
¹⁶Ibid, hlm. 330.

kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif tidak berupa angka-angka, melainkan bentuk kata-kata dan gambaran-gambaran.¹⁷

Adapun untuk analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan Miles dan Hubberman, yaitu meliputi komponen-komponen yakni:¹⁸

- a. Data reduction (Reduksi data) data yaitu merangkum, mengumpulkan data dan memilihnya sesuai dengan fokus. Pada fokus penelitian tentang perlindungan hukum Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri menurut peraturan perundang-undangan, hambatan-hambatan apa yang dihadapi untuk melindungi para Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri, dan upaya-upaya yang dilakukan PT. Maharani Tri Utama Mandiri Semarang untuk melindungi Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri.
- b. Data display (penyajian data) yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.
- c. Menyimpulkan data dan verifikasi yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Dalam menyimpulkan data digunakan cara berfikir deduktif (data yang bersifat umum ke khusus) dan induktif (berdasar data yang khusus ke umum).

Gambar 3.1
Skema Analisis Data



¹⁷Ibid., hlm. 11.

¹⁸Ibid., hlm. 337.